

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Lukas Pasauran
Hari dan Tanggal : Jumat 30 Mei 2025
Waktu : 14.08 WITA
Alamat : Desa Pantilang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang Anda pahami tentang Bara Sipi?	Menurut pemahaman kami tentang Bara sipi tersebut, memiliki dua arti yakni, Bara yang artinya angin kencang sedangkan sipi adalah perekat sebuah bangunan atau Ruma tongkonan. Jadi mengapa kami menggunakan kata Bara sipi karna dalam sebuah ruma tongkonan memiliki ukuran yang tinggi dan muda diterpa angin sehingga kami Masyarakat Pantilang menggunakan kata Bara Sipi atau sebuah kayu yang memperekat

		<p>Bangunan agar tidak muda robo. Jadi bara sipi itu tidak dapat dipisahkan. Ketika membangun banua todolo.</p>
2.	Menurut Anda mengapa bara sipi menjadi tempat meletakkan kayu rangke?	<p>Bara sipi adalah sebuah perekat bangunan dan kami melihat bahwa penempatan bara sipi strategis untuk meletakkan kayu rangke (tanduk kerbau)</p>
3.	Dalam proses pemasangan bara' Sipi' apakah ada pemilihan kayu tertentu?	<p>Ketika membangun sebuah banua todolo kami tidak memilih kayu tertentu, namun kami melihat dari ketersediaan bahan yang ada pada saat itu yakni bambu. Penggunaan bambu tidak lagi diproses atau diolah karena belum tersedianya alat canggih teknologi berupa alat pemotong kayu yang disebut senso atau alat teknologi semacamnya. Seiring berkembangnya zaman, kami melihat bahwa ada kayu yang</p>

		<p>lebih kokoh dibandingkan bambu, yaitu kayu Belanda yang berbentuk kecil memanjang yang dianggap kuat untuk menghadapi medan yang ada. Setelah tersedianya alat teknologi di era masa kini, maka kayu sudah mulai dibentuk dan dimodifikasi sesuai simbol pada aturan pada daerah tersebut khususnya di Basse Sangtempe'.</p>
--	--	---

Nama : Y. Manda'
Hari dan Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025
Waktu : 07.34 WITA
Alamat : Desa Pantilang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang Anda pahami tentang Bara' Sipi'?	Yang saya pahami tentang Bara' Sipi' adalah tempat meletakkan kayu rangke atau yang disebut dengan tanduk kerbau.
2.	Dalam pemasangan Bara' Sipi' apakah ada ritual khusus yang dilakukan?	Tidak ada ritual khusus, karena sejak pembangunan banua todolo, Bara' Sipi' sudah terpasang sesuai dengan aturan bangunan yang telah disepakati bersama dan jika bangunan telah berdiri maka Bara' Sipi' juga harus dipasang.

Nama : Tomassa
Hari dan Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025
Waktu : 08.12 WITA
Alamat : Desa Pantilang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Anda, apa fungsi dari Bara' Sipi' itu?	Fungsi utama dari Bara' Sipi' yaitu berfungsi sebagai perekat bangunan dan fungsi kedua dari Bara' Sipi; ini ialah untuk meletakkan kayu rangke atau yang disebut sebagai tanduk tedong.
2.	Menurut Anda, mengapa Bara' Sipi' yang harus menjadi tempat meletakkan kayu rangke atau tanduk tedong tersebut?	Menurut saya, Bara' Sipi' tidak secara khusus memiliki makna tertentu, melainkan dibuat untuk meletakkan kayu rangke. Bara' Sipi' dianggap sebagai tempat yang sesuai untuk menyimpan kayu rangke. Masyarakat Pantilang meyakini bahwa ketika kayu rangke dirawat dan disimpan dengan baik maka diyakini arwah yang berasal dari pengorbanan kayu

		<p>rangke atau tanduk kerbau itu akan memberikan berkat kepada generasi selanjutnya yang telah diletakkan pada Bara' Sipi' tersebut.</p>
--	--	--

Nama : Marten Marimbun

Hari dan Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025

Waktu : 08.12 WITA

Alamat : Desa Pantilang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Anda, apakah fungsi dari Bara' Sipi' itu?	Menurut saya, Bara' Sipi' memiliki dua fungsi. Adapun fungsi yang pertama ialah sebagai perekat dan memperkuat bangunan, serta fungsi keduanya ialah sebagai tempat meletakkan kayu rangke atau tanduk kerbau.

Nama : Pak Pdt Swenly Tasso Kassa' S.Th

Hari dan Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025

Waktu : 14.25 WITA

Alamat : Desa Pantilang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Anda, apa makna yang teologis yang terkandung dalam Bara'Sipi'?	Makna teologis yang terkandung dalam Bara' Sipi' ialah sebagai bentuk cinta kasih dalam mempersatukan ikatan keluarga. Rumpun keluarga mau dan telah rela berkorban dalam bentuk kayu rangke atau tanduk kerbau tersebut.
2.	Apa relevansi teologis yang terdapat dalam Bara' Sipi'?	Kristen hari ini penting untuk saling mengikatkan dan menyatukan segala hal dalam peziarahan atau perjalanan hidup manusia sebagai fungsi yang mampu menyokong dalam simbol Bara' Sipi'. Bara Sipi tidak hanya menjadi tempat untuk menyim[an tetapi ada pesan yang mau

		<p>disampaikan bahwa ada kegunaan penting dan mau menyampaikan kepada manusia untuk menyalurkan cinta kasih terhadap leluhur yang telah berpulang dan terlebih bagi sesama manusia yang masih hidup mbersama-sama dalam kehidupan yang memberi terang kasih. Manusia harus menjadi manusia yang dapat memberi makna dalam ruang sesama untuk mengalami damai Sejahtera kebersamaan yang saling menyatukan, yang dikutip dari kitab mazmur bahwa manusia harus hidup saling berdampingan dalam damai Sejahtera demi kesatuan manusia yang sesungguhnya atau mengalami cinta kasih dalam kekeluargaan.</p>
3.	Menurut Anda, apakah Bara' sipi' relevan dengan kekristenan hari ini?	Ya, Bara' Sipi' sangatlah relevan dengan kekristenan hari ini. Pesan

		<p>moral yang disampaikan melalui Bara' Sipi' ialah menabur kasih ditengah-tengah rumpun keluarga dalam cinta kasih yang dinyatakan melalui pengorbanan.</p>
--	--	--

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

Untuk mempermudah proses melakukan penelitian, penulis membuat kriteria observasi yang digunakannya dalam proses tersebut. Adapun pedoman observasi yang digunakan penulis mengenai “Kajian Teologis Tentang Sombol *Bara’ Sipi’* Pada *Banua Todolo* Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Masyarakat *Bassesangtempe’*”, sebagai berikut:

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis.
2. Mengamati pola kehidupan masyarakat *bassesangtempe’*

Pedoman Wawancara

1. Apakah yang Anda pahami tentang *Bara Sipi*?
2. Menurut Anda mengapa *bara sipi* menjadi tempat meletakkan kayu rangke?
3. Dalam proses pemasangan *bara’ Sipi’* apakah ada pemilihan kayu tertentu?
4. Menurut Anda, apa fungsi dari *Bara’ Sipi’* itu?
5. Menurut Anda, mengapa *Bara’ Sipi’* yang harus menjadi tempat meletakkan kayu rangke atau tanduk tedong tersebut?
6. Menurut Anda, apa makna yang teologis yang terkandung dalam *Bara’ Sipi’*?
7. Apa relevansi teologis yang terdapat dalam *Bara’ Sipi’*?
8. Menurut Anda, apakah *Bara’ sipi’* relevan dengan kekristenan hari ini?